

**PENGARUH PERILAKU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP NILAI MATA KULIAH PENGEMBANGAN
KEPRIBADIAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FE UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**ADE SYAPUTRA
NIM. 84692 / 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

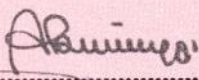
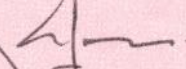
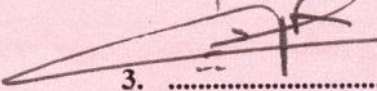
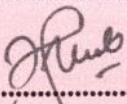
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

**Pengaruh Perilaku Dalam Proses Pembelajaran Terhadap
Nilai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Keahlian
Administrasi Perkantoran FE UNP**

Nama : ADE SYAPUTRA
BP/NIM : 2007/84692
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Armida S, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zulfahmi, Dip.IT	2. 
3. Anggota	: Drs. Zul Azhar, M.Si	3. 
4. Anggota	: Armiati, S.Pd, M.Pd.	4. 

ABSTRAK

Ade Syaputra (2007/84692): Pengaruh Perilaku Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Nilai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Pembimbing I. Ibu Dra. Armida. S, M.Si

II. Bapak Drs. Zulfahmi Dip.IT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku dalam proses pembelajaran terhadap nilai mata kuliah Pengembangan Kepribadian mahasiswa Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran tahun 2007-2008 yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2011 sebanyak 136 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan uji prasyaratnya adalah uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa variabel perilaku dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik dengan tingkat capaian responden sebesar 73,86% dan untuk variabel nilai mata kuliah Pengembangan Kepribadian juga tergolong dalam kategori sangat baik dengan dengan mean 86,07. Perilaku dalam proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap nilai mata kuliah Pengembangan Kepribadian mahasiswa pendidikan ekonomi keahlian administrasi perkantoran sebesar 38,8% dengan level sig < α (0,000 < 0,05).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan perilaku dalam proses pembelajarann terhadap nilai mata kuliah pengembangan kepribadian dan disarankan supaya mahasiswa pendidikan ekonomi administrasi perkantoran dapat meningkatkan perilaku dalam proses pembelajaran, dan serta mata kuliah pengembangan kepribadian supaya dapat dijadikan salah satu mata kuliah pilihan wajib bagi mahasiswa pendidikan ekonomi konsentrasi lainnya.

KATA PENGANTAR



Segala puji kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk diteladani dari segala segi kehidupan beliau.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Nilai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Drs. Armida.S,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip.IT selaku pembimbing II serta Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas ekonomi UNP yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Armida. S, M.Si dan Bapak Rino S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan do'a, semangat, pengorbanan baik materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010 yang selalu memberikan support.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Belajar	14
2. Hasil Belajar.....	16
3. Perilaku Dalam Proses Pembelajaran	22
4. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	25
5. Pengaruh Perilaku Dalam Proses Pembelajaran	29
B. Temuan Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Defenisi Operasional.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	42
I. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	44
J. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	64

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa dan Nilai Rata-rata Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	10
2. Populasi Penelitian	36
3. Sampel Penelitian	37
4. Indikator dari Perilaku dalam Proses Pembelajaran	40
5. Skor Jawaban Variabel Perilaku dalam Proses Pembelajaran	41
6. Kisi-kisi Angket Penelitian	42
7. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	44
8. Hasil Uji Validitas Perilaku dalam Proses Pembelajaran	45
9. Hasil Uji Releabiliatas	46
10. Klasifikasi Nilai Mata Kuliah	55
11. Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Dalam Proses Pembelajaran	56
12. Hasil Uji Normalitas	60
13. Hasil Uji Linearitas	61
14. Hasil Uji Homogenitas	62
15. Hasil Analisis Koefisien Regresi	62
16. Hasil Perhitungan Nilai R	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	78
2. Kisi-kisi Angket Penelitian	80
3. Tabulasi Data Uji Coba.....	83
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	85
5. Tabulasi Data Perilaku dalam Proses Pembelajaran dan Nilai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	86
6. Tabel Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku dalam Proses Pembelajaran	89
7. Disrtibusi Frequency Perilaku dalam Proses Pembelajaran.....	90
8. Uji Normalitas.....	98
9. Uji Linearitas.....	99
10. Uji Homogenitas	100
11. Hasil Analisis Koefisien Regresi	101
12. Hasil Perhitungan Nilai R	102
13. Tabel Nilai Mata Kuliah	103
14. Surat Izin Penelitian	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional di Indonesia didasarkan kepada tujuan yang ingin dicapai oleh negara Indonesia dan telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD tersebut mengamanatkan pemerintah mengesahkan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan amanat UUD 1945 tersebut, maka disusunlah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan proses berbagai kegiatan yang sesuai dengan seseorang untuk kehidupan sosial dan meneruskan kebiasaan-kebiasaan, kebudayaan serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi berikutnya sehingga berkaitan dengan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan manusia

Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dunia pendidikan merupakan wadah melahirkan manusia-manusia handal dan potensial, siap menghadapi tantangan dan mampu mencari solusi dari permasalahan yang ada pada saat sekarang.

Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang dibawanya sejak lahir. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto (2010:54) mengemukakan 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal siswa (terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, sikap, dan cara belajar), faktor eksternal siswa (terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan belajar), serta faktor pendekatan belajar. Mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, apabila faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dimiliki dan dimanfaatkan dengan baik. Namun sebaliknya, mahasiswa akan memperoleh hasil yang kurang

memuaskan, apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak dimiliki dan dimanfaatkan dengan baik.

Teori kepribadian adalah suatu ilmu yang membahas secara sistematis mengenai manusia sebagai makhluk individu dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ilmu ini mencoba mengenal individu dalam hubungannya dengan situasinya, lingkungan dan pengalaman yang didapatkan.

Menurut Paul Gunaidi (dalam Sjarkawi,2009:11) pada umumnya terdapat lima penggolongan kepribadian yaitu:

1. Tipe Sanguin:

Seseorang yang bertipe ini biasanya memiliki ciri-ciri: memiliki banyak kekuatan, bersemangat, mempunyai gairah hidup, dapat membuat lingkungannya gembira dan senang. Akan tetapi memiliki kelemahan yaitu cenderung impulsif, bertindak sesuai emosi dan keinginannya.

2. Tipe Flegmatik

Seseorang yang tipe ini memiliki ciri antara lain: cenderung tenang, gejolak emosinya tidak tampak, orang seperti ini cenderung dapat menguasai dirinya dengan cukup baik dan lebih introspektif, mampu melihat, menatap, dan memikirkan masalah yang terjadi di sekitarnya.

3. Tipe Melankolik

Seseorang yang tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: terobsesi dengan karyanya yang paling bagus dan paling sempurna, mengerti estetika keindahan hidup, perasaannya sangat kuat, dan sangat sensitive.

Orang seperti ini memiliki kelemahan yaitu sangat mudah dikuasai oleh perasaan dan cenderung perasaan yang mendasari hidupnya sehari-hari adalah perasaan yang murung.

4. Tipe Koleris

Seseorang yang tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: cenderung berorientasi pada pekerjaan dan tugas, mempunyai disiplin kerja yang sangat tinggi, mampu melaksanakan tugas dengan setia dan tanggung jawab atas tugas yang diembannya. Orang ini memiliki kelemahan yaitu kurang mampu merasakan perasaan orang lain, kurang mampu mengembangkan rasa kasihan pada orang yang sedang menderita.

5. Tipe Asertif

Seseorang yang tipe ini memiliki ciri-ciri yaitu: mampu menyatakan pendapat, ide dan gagasan secara tegas, kritis, tetapi perasaannya halus sehingga tidak menyakiti perasaan orang lain. Perilakunya adalah berjuang mempertahankan hak sendiri, tetapi tidak sampai mengabaikan hak orang lain.

Dalam sebuah lingkungan seperti kampus terdapat individu-individu yang berbeda-beda dengan lapisan status sosial dan kepribadian yang berbeda-beda harus dapat menyelaraskan satu sama lain sehingga dapat bekerja sama dan mencapai tujuan masing-masing. Kepribadian dapat diartikan pula sebagai pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan dan kebiasaan seseorang dalam gaya kehidupan sehari-hari.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tidak hanya menghasilkan kaum intelektual yang berkualitas, tetapi disamping itu juga harus memiliki sikap dengan tatanan moral dan etika yang terpuji. Didalam jenjang pendidikan ini setiap individu dapat saling mempengaruhi dalam hal kepribadian, karena individu yang satu dapat memberikan sikap positif dan negatif terhadap individu yang lain sehingga terbentuk suatu etika kepribadian dalam diri seseorang.

Sebagai seorang mahasiswa, sekarang sudah memasuki suatu fase kehidupan yaitu menjadi manusia dewasa. Sebagai seorang yang telah dewasa yang sekarang sedang menimba ilmu disuatu perguruan tinggi. Menurut Wayan Ardhana (2009) prinsip hidup sebagai seorang mahasiswa adalah memahami etika kehidupan di dunia kampus, yaitu:

1. Menaati peraturan yang ditetapkan oleh Fakultas dan para dosen yang mendidik kita.
2. Menganggap teman sesama mahasiswa sebagai teman sejawat yang harus saling membantu dan menganggapnya sebagai pesaing secara sehat dalam berkompetisi meraih prestasi akademis.
3. Menjunjung tinggi kejujuran ilmiah dengan menaati kaidah keilmuan yang berlaku seperti menghindari tindakan menyontek, plagiat, memalsukan tandatangan kehadiran dan tindakan tercela lainnya.
4. Berperilaku sopan dan santun dalam bergaul di lingkungan kampus dan di masyarakat umum sebagai manifestasi dari kedewasaan dalam berfikir dan bertindak.
5. Berpenampilan elegan sesuai dengan mode yang berlaku saat ini tanpa harus melanggar tata tertib berpakaian di kampus.
6. Berfikir kritis, rasional dan ilmiah dalam menerima ilmu pengetahuan baru, bias mempertimbangkan mana yang benar dan mana yang salah dengan menguji setiap masukan dengan cara mengkonfirmasi kesumbernya.
7. Mempunyai prinsip yang jelas dalam berpendirian didasari dengan kerendahan hati tanpa harus tampak sombong atau angkuh.

Disamping itu Fakultas Ekonomi (FE) dalam mendukung pelaksanaan peraturan Universitas, dalam lingkungan fakultas juga telah menetapkan lima peraturan yang harus dipatuhi oleh mahasiswanya yang disusun dalam Panca Etika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang isinya:

1. Menjaga nilai-nilai, norma, etika, dan sopan santun dalam pergaulan di kampus.
2. Saling menghormati dan menghargai sesama civitas akademi.
3. Menjaga nama dan institusi di dalam maupun di luar kampus.
4. Mentaati peraturan yang berlaku di fakultas maupun universitas.
5. Menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan lingkungan kampus.

Sebagai mahasiswa, tentu tugas utamanya adalah belajar. Belajar bisa di dalam kelas, mengerjakan tugas, berdiskusi, dan berbagai hal lain terkait disiplin ilmu yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran pun mahasiswa juga harus memiliki etika dan perilaku tidak boleh sembarangan dalam proses belajar. Perilaku harus diterapkan dengan benar agar kedepannya kita tidak rugi sendiri.

Perguruan tinggi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai macam elemen/unsur yang salah satu tonggak utamanya adalah terjadinya interaksi mahasiswa dengan dosen. Sesungguhnya, interaksi mahasiswa dengan dosen tidak seharmonis dan semudah yang dibayangkan. Konflik terbuka dan terpendam selalu mewarnai interaksi mahasiswa dengan dosen. Contoh terkecil adalah ketidakpuasan mahasiswa terhadap dosen yang kurang jelas dalam mentransfer ilmu, kurangnya transparansi dalam pemberian nilai,

penerapan disiplin yang berlebihan/kaku (dalam istilah populer “*killer*”) hingga penentangan secara lantang atas kebijakan yang diterapkan oleh institusi atas nama dosen yang menjabat struktural. Celaknya konflik tersebut kadang tidak terselesaikan karena masing-masing pihak berpihak pada keyakinan kebenaran masing-masing. Dosen kadang bersembunyi di balik segudang aturan dan etika. Sementara mahasiswa berpedoman pada kebebasan dan “hak” mereka atas pelayanan yang seharusnya diterima. Konflik yang tidak terselesaikan inilah yang kadang menimbulkan apatisme pada diri mahasiswa dan dosen dalam berinteraksi. Bila dibiarkan maka kelanjutan dari fenomena tersebut tentunya akan mengganggu jalannya sistem pembelajaran dan pendidikan yang berdampak pada hasil pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Selain itu fenomena yang sering terlihat adalah pada saat perkuliahan berlangsung, saat dosen memberikan materi di depan kelas, ada beberapa mahasiswa yang seenaknya mendiskusikan materi lain diluar materi yang disampaikan dosen pada saat itu, sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran, baik mahasiswa lain maupun dosen. Ini disebabkan karena kurangnya perilaku mahasiswa dalam menghargai sesama baik antar mahasiswa dengan mahasiswa maupun antar mahasiswa dengan dosen.

Maka dari itu untuk mengarahkan mahasiswa memiliki identitas pribadi yang berkualitas maka mahasiswa dibekali dengan mata kuliah pengembangan kepribadian yang di pelajari pada semester 6 pada Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi

Perkantoran. Mata kuliah Pengembangan kepribadian merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 2 sks. Dengan kompetensi sebagai berikut, Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan serta memiliki pribadi yang menarik sebagai sekretaris atau seorang guru. Dan seterusnya tujuan dari mata kuliah Pengembangan Kepribadian adalah untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa agar memiliki kepribadian yang menarik sebagai sekretaris atau seorang guru. Berikut merupakan sinopsis mata kuliah Pengembangan Kepribadian.

Mata kuliah Pengembangan Kepribadian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa agar memiliki kepribadian yang menarik sebagai sekretaris atau sebagai guru. Topik yang dibahas meliputi: etika dan kepribadian, identitas sekretaris sebagai pegawai professional, etika pergaulan, praktek table manner, etika profesi guru Administrasi Perkantoran, berkomunikasi dan menjalin hubungan, mengembangkan diri agar termotivasi, pembagian kepribadian, menjadi pribadi yang menarik ditempat kerja dan menjadi pribadi yang jenuis dalam bekerja, serta etika masuk kantor.

Pada pertemuan pertama membahas tentang etika, moral, norma dan kepribadian. Dimana mahasiswa diharapkan mampu memiliki serta menunjukkan etika, moral, norma serta kepribadian yang baik untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan memiliki perilaku atau kebiasaan belajara yang baik. Hal ini terkait dengan perilaku dalam proses pembelajaran

menghargai dosen dan menghormati dalam proses pembelajaran. Dan seterusnya untuk pembahasan pada materi praktek table manner mahasiswa diharapkan dapat memperlihatkan perilaku dalam proses pembelajaran yang baik atau kebiasaan belajar yang baik.

Hal ini terkait dengan tidak membawa makanan dan minuman dalam proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya juga membahas etika profesi guru Administrasi Perkantoran disini mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran diharapkan memiliki etika profesi guru. Hal ini berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran bagaimana etika seorang calon guru Administrasi Perkantoran yang baik. Dan seterusnya pada pembahasan Etika masuk kantor. Diharapkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran memiliki disiplin dalam proses pembelajaran, yang terkait dengan perilaku dalam proses pembelajaran tepat waktu dalam masuk kuliah, mengerjakan tugas tepat waktu. Maka dengan adanya perilaku dalam proses pembelajaran ini, atau disebut kebiasaan belajar akan mempengaruhi nilai atau hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran. Dengan baiknya perilaku dalam proses pembelajaran maka hasil belajar atau nilai akan baik juga. Dan sebaliknya jika perilaku dalam proses pembelajaran buruk maka nilai atau hasil belajar pun buruk. Hal ini sesuai dengan pendapat Thantowi (1991:68) bahwa hasil pendidikan selain tergantung pada bagaimana situasi pendidikan yang merupakan faktor eksternal masih tergantung pada kondisi tingkah laku anak didik yang dilandasi bagaimana anak didik bertingkah laku di dalam menghadapi lingkungan pendidikan itu sebagai faktor internal.

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa dan Nilai Rata-rata Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

Tahun angkatan	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata Nilai
2007	77	84.26
2008	59	82.89

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ekonomi UNP, 2011

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Mahasiswa tahun angkatan 2007 yang berjumlah 77 mempunyai rata-rata sebesar 84,26 dan mahasiswa angkatan 2008 yang berjumlah 59 mempunyai rata-rata sebesar 82,89. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:54) mengemukakan 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal siswa (terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, sikap, dan cara belajar), faktor eksternal siswa (terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan belajar), serta faktor pendekatan belajar.

Perilaku dalam proses pembelajaran atau perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga otomatis atau sponta. Menurut Surachmad dalam (Rampengan,1997) perilaku belajar yang baik terdiri dari: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

Ada 2 interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu interaksi dengan dosen, dan interaksi dengan mahasiswa. Di dalam interaksi ini didapatkan perilaku dalam proses pembelajaran yang tidak sesuai yaitu: pada saat proses pembelajaran berlangsung saat dosen memberikan materi di depan kelas, ada beberapa mahasiswa yang seenaknya mendiskusikan materi lain yang disampaikan dosen, sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran. Dan

selain itu juga didapatkan mahasiswa bermain hp pada saat perkuliahan serta ada sebagian yang terlambat masuk perkuliahan. Selain fenomena itu, juga didapatkan mahasiswa yang mencontek ketika ujian dan membuat catatan kecil untuk dilihat waktu ujian sedang berlangsung. Seharusnya dengan adanya mata kuliah Pengembangan Kepribadian perilaku mahasiswa Administrasi Perkantoran baik, dimana tujuan dari mata kuliah Pengembangan Kepribadian adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pribadi yang baik sebagai calon guru.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah mengenai pengaruh perilaku Mahasiswa dalam proses pembelajaran terhadap nilai mata kuliah Pengembangan Kepribadian dan peneliti mengambil judul tentang *“Pengaruh Perilaku Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Nilai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran FE UNP”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan perilaku mahasiswa pendidikan ekonomi sebagai berikut:

1. Buruknya perilaku sebagian mahasiswa Administrasi Perkantoran Pendidikan Ekonomi yang belum mengikuti Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian.
2. Adanya mahasiswa yang mencontek ketika ujian berlangsung.
3. Adanya mahasiswa yang menggunakan hp saat perkuliahan berlangsung.

4. Mahasiswa kurang menghargai dosen yang mengajar.
5. Adanya mahasiswa yang terlambat masuk kuliah.

C. Pembatasan Masalah

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian memiliki faktor pembahasan yang kompleks. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu untuk memberikan batasan supaya penelitian ini dapat berjalan dengan baik, yaitu:

1. Hanya membahas tentang perilaku mahasiswa dan nilai mata kuliah Pengembangan Kepribadian.
2. Objek penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dengan jumlah responden 136 mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Sejauh mana pengaruh Perilaku dalam proses pembelajaran mahasiswa Administrasi Perkantoran FE UNP terhadap nilai mata kuliah Pengembangan Kepribadian?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa Administrasi Perkantoran FE UNP dalam proses pembelajaran.

2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku dalam proses pembelajaran terhadap nilai mata kuliah Pengembangan Kepribadian Mahasiswa Administrasi Perkantoran FE UNP.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan agar dapat manfaat berguna bagi:

1. Penulis

Dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan selama ini baik dalam mengikuti perkuliahan maupun dari buku-buku bacaan dan mendapat pengetahuan mendalam mengenai perkembangan kepribadian manusia.

2. Fakultas Ekonomi UNP

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan atau masukan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mengenai sejauh mana Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa Administrasi Perkantoran dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau dasar bagi peneliti yang berminat mengkaji tentang perilaku dan kaitanya terhadap hasil belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Perilaku dalam proses pembelajaran mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran. Ini berarti semakin baik perilaku dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula nilai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian mahasiswa Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan kepada:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi khususnya Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan masih adanya perilaku mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran yang melanggar peraturan dalam proses pembelajaran. Hal ini peneliti menyarankan supaya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran untuk dapat mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran di kampus. Selain itu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran belum mau memberi tanda bagian penting pada buku yang

dibaca. Dengan demikian peneliti berharap supaya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran dapat memberi tanda bagian penting pada buku yang dibaca, karena hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari suatu pelajaran. Sedangkan perilaku mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran dalam kunjungan ke perpustakaan masih rendahnya. Hal tersebut terlihat dengan masih rendahnya minat mahasiswa untuk langsung pergi ke perpustakaan. Maka dari itu diharapkan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran untuk dapat pergi ke perpustakaan tanpa harus menunggu ada tugas dari dosen.

Karena perpustakaan merupakan sumber tempatnya ilmu pengetahuan, yang dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman terhadap pelajaran. Selanjutnya perilaku mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran pada kebiasaan menghadapi ujian, masih banyak mahasiswa kurang percaya diri saat menghadapi ujian. Hal ini diharapkan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran agar menyiapkan diri dengan belajar teratur, penuh disiplin, dan konsentrasi pada masa yang cukup jauh sebelum ujian dimulai supaya percaya diri saat menghadapi ujian.

2. Untuk Lembaga FE UNP.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan perilaku dalam proses pembelajaran terhadap mata kuliah Pengembangan Kepribadian. Untuk itu peneliti menyarankan supaya mata kuliah

Pengembangan Kepribadian supaya dapat dijadikan salah satu mata kuliah pilihan yang wajib bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi lainnya seperti Akutansi, Ekonomi Koperasi, dan Tata Niaga. Karena mata kuliah Pengembangan Kepribadian dapat meningkatkan Kepribadian mahasiswa.

3. Penelitian selanjutnya

Data perilaku dalam proses pembelajaran dalam studi ini diperoleh melalui kuesioner sehingga memungkinkan responden tidak menyampaikan informasi sebenarnya (adanya moral hazard), seperti tidak ingin kelihatan jelek di mata peneliti. Pengamatan langsung atau interview dengan responden bersangkutan dan dilengkapi dengan interview dengan orang-orang yang dekat dengan responden kemungkinan besar akan memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Wayan. 2009. "Etika Mahasiswa dalam Menjalankan Dunia Kampus" *Online*. <http://www.google.com>. 21 September. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaefuddin. 2005. *Tes Prestasi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Catharina Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT. Unnes Pres. Semarang.
- Darsono, 2000. *Psikologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi III)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang: UNP.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanise, Yulnetis. 2011 "Pengaruh Pembelajaran Pengembangan Kepribadian Terhadap Etika Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran" (Skripsi) Padang Universitas Negeri Padang.
- Hanifah, dan Abdullah, Syukriy. 2001. "Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akutansi" (Skripsi) Universitas Syiah Kuala.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. (1995). Balai Pustaka: Depdikbud.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Kosda Karya.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta. MediaKom.